



MANUAL *CLINICAL SKILL LAB* PEMERIKSAAN OBSTETRI

Tim Penyusun :

Dr. dr. St. Maisuri T. Chalid, SpOG(K)
Dr. dr. Deviana Soraya Riu, SpOG(K)
dr. Ajardiana Idrus, SpOG(K)
dr. Susiawaty, SpOG(K)
dr. Ellen Wewengkang, SpOG

Editor :

Dr. dr. Isharyah Sunarno, SpOG(K)
dr. Monika Farid, MKes, SpOG

SISTEM REPRODUKSI

Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
2019

KETERAMPILAN PEMERIKSAAN OBSTETRI (Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik)

Pengertian

Pemeriksaan obstetri meliputi banyak prosedur yang masing-masing berkaitan dengan tujuan pemeriksaan yang dilakukan. Untuk pemeriksaan dasar obstetri, pada umumnya diperlukan pemeriksaan antenatal, pemeriksaan fisik ibu hamil meliputi inpeksi, palpasi dan auskultasi. Pemeriksaan antenatal hanya memfokuskan pada hal-hal penting yang harus segera dikenali dan bagaimana kondisi-kondisi tertentu berubah sesuai dengan berlanjutnya usia kehamilan. Pemeriksaan fisik berupa palpasi dan auskultasi bertujuan untuk mengetahui usia kehamilan, letak, presentasi, jumlah janin, kondisi janin dan kesesuaian muatan dengan jalan lahir.(Saifuddin AB *et al.*, 2009)

Indikasi(Saifuddin AB *et al.*, 2009)

- Asuhan antenatal
- Deteksi dini suatu kondisi patologik dalam kehamilan
- Merencanakan persalinan
- Persiapan penyelesaian persalinan
- Kemajuan perkembangan kehamilan
- Mengetahui letak, posisi, presentasi dan kondisi bayi.
- Menatalaksana masalah yang ditemukan dalam suatu kehamilan

Tujuan Pembelajaran(Saifuddin AB *et al.*, 2009)

Pada akhir pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan akan mampu :

1. Melakukan anamnesa lengkap pada ibu hamil
2. Melakukan pemeriksaan fisik menyeluruh pada ibu hamil atau model anatomik

Media Dan Alat Bantu Pembelajaran(Saifuddin AB *et al.*, 2009)

1. Penuntun Belajar untuk anamnesa pada kunjungan antenatal pertama
2. Penuntun Belajar untuk pemeriksaan fisik pada kunjungan antenatal pertama
3. Stetoskop (monoaural/Laenec dan biaural), pita meteran, termometer, timbangan, reflex Hammer, model anatomik, sarung tangan, kain penutup tubuh, ember untuk cairan dekontaminasi, sabun dan wastafel untuk simulasi mencuci tangan.
4. Kertas, pensil, pena dan kartu ibu

Metode Pembelajaran(Saifuddin AB *et al.*, 2009)

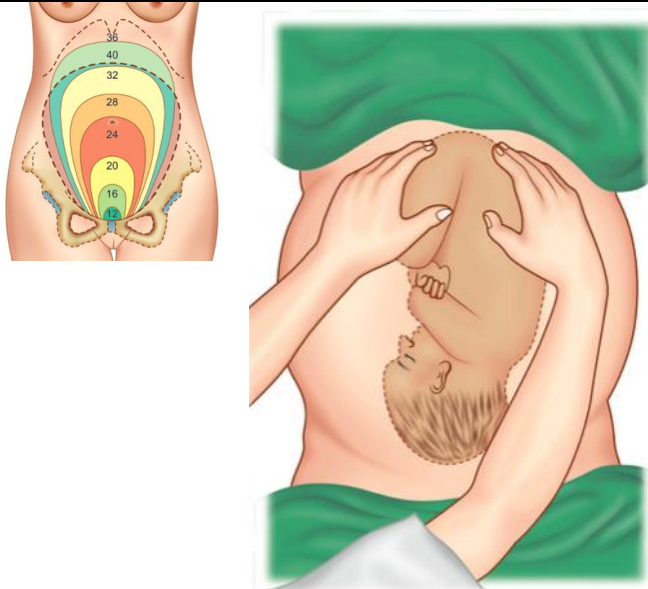
Demonstrasi kompetensi sesuai dengan Penuntun Belajar

Perencanaan Pembelajaran		
Kegiatan	Waktu	Deskripsi
# 1. Pengantar	2 menit	Pengantar
# 2. Pentunjuk kerja	30 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur posisi duduk mahasiswa 2. Dua orang dosen memberikan contoh bagaimana cara melakukan anamnesa lengkap pada kunjungan antenatal pertama dan pemeriksaan Leopold. Satu orang dosen sebagai dokter dan yang lain sebagai ibu/pasien. Mahasiswa menyimak/mengamati peragaan dengan menggunakan Penuntun Belajar 3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan dosen memberikan penjelasan tentang aspek-aspek yang penting
# 3. Praktek bermain peran dengan Umpan Balik	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dibagi menjadi pasangan-pasangan. Seorang mentor diperlukan untuk mengamati 3 pasangan. 2. Setiap pasangan berpraktek melakukan kunjungan Antenatal dan pemeriksaan Leopold (seorang mahasiswa menjadi dokter/penolong dan yang lainnya menjadi ibu/pasien) secara serempak 3. Mentor berkeliling diantara mahasiswa dan melakukan supervisi menggunakan ceklis 4. Mentor memberikan tema khusus umpan balik kepada setiap pasangan
# 4. Curah Pendapat / Diskusi	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah Pendapat/Diskusi : Apa yang dirasakan mudah? Apa yang sulit? Menanyakan bagaimana perasaan mahasiswa yang berperan sebagai ibu. Apa yang dapat dilakukan oleh dokter agar ibu merasa lebih nyaman? 2. Dosen menyimpulkan dengan menjawab pertanyaan terakhir dan memperjelas hal-hal yang masih belum dimengerti
Total waktu	150 menit	

PENUNTUN BELAJAR	
Pemeriksaan Obstetri	
No	LANGKAH KLINIK
A. PERSIAPAN PERTEMUAN	
1.	Ucapkan salam
2.	Dengan sopan, perkenalkan diri anda dan tanyakan identitas ibu (nama, umur, alamat, pekerjaan, pendidikan)
B. ANAMNESIS	
1.	Tanyakan tentang Keluhan Utama dan menggali riwayat penyakit sekarang, Menanyakan: <ul style="list-style-type: none"> • Riwayat kehamilan (GPA), riwayat perkawinan (berapa tahun), riwayat kontrasepsi, riwayat ANC sebelumnya, kondisi kehamilan sekarang (gerakan janin, kenaikan berat badan, tanda-tanda inpartu) • Riwayat haid, hari pertama haid terakhir (usia kehamilan) • Riwayat penyakit ibu dan keluarga, riwayat berobat, riwayat persalinan (kesulitan persalinan yang lalu)
2.	Tentukan usia kehamilan menurut anamnesis haid terakhir dan buat taksiran persalinan (Rumus Naegele)
C. PEMERIKSAAN	
1.	UMUM <ul style="list-style-type: none"> • Keadaan umum • Berat badan dan tinggi badan • Tanda vital (Tekanan darah, nadi, pernapasan, suhu tubuh)
2.	KHUSUS <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan tentang prosedur pemeriksaan kepada ibu, juga bahwa pemeriksaan ini kadang-kadang menimbulkan perasaan khawatir atau tidak enak tetapi tidak akan membahayakan bayi yang ada dalam kandungan, kemudian menanyakan kesediaan ibu untuk diperiksa. b. Persilahkan ibu untuk berbaring terlentang. c. Tutup paha dan kaki ibu dengan kain yang telah disediakan. d. Cuci tangan pemeriksa dengan sabun, bilas dengan air hangat kemudian keringkan kedua tangan tersebut dengan handuk. e. Pemeriksa berada disisi kanan ibu menghadap bagian lateral kanan. f. Beritahu kepada ibu bahwa pemeriksa akan memulai proses pemeriksaan.

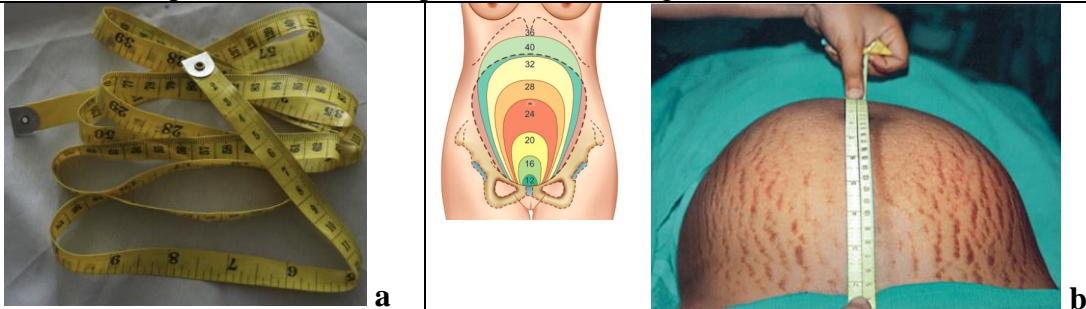
	g. Leopold 1:
--	---------------

- Letakkan sisi lateral telunjuk kiri pada puncak fundus uteri untuk menentukan tinggi fundus. Perhatikan agar jari tersebut tidak mendorong uterus ke bawah (jika diperlukan, fiksasi uterus bawah dengan meletakkan ibu jari dan telunjuk tangan kanan dibagian lateral depan kanan dan kiri, setinggi tepi atas simfisis).
- Angkat jari telunjuk kiri (dan jari-jari yang memfiksasi uterus bawah) kemudian atur posisi pemeriksa sehingga menghadap ke bagian kepala ibu.
- Letakkan ujung telapak tangan kiri dan kanan pada fundus uteri dan rasakan bagian bayi yang ada pada bagian tersebut dengan jalan menekan secara lembut dan menggeser telapak tangan kiri dan kanan secara bergantian.



Gambar 1. Pemeriksaan Leopold 1. (dikutip dari : Konar H)(Konar H, 2015)

- Pada usia kehamilan diatas 24 minggu dapat digunakan “meteran” untuk menentukan usia kehamilan berdasarkan TFU dalam cm dan taksiran berat badan janin dengan menghitung $TFU \times \text{Lingkar perut}$ dalam cm. Caranya letakkan alat pengukur “meteran” diatas sympsis ossis pubis sampai setinggi fundus uteri, kemudian ukur lingkaran perut melalui umbilicus. Dari hasil perkalian akan didapatkan TBJ dalam gram.



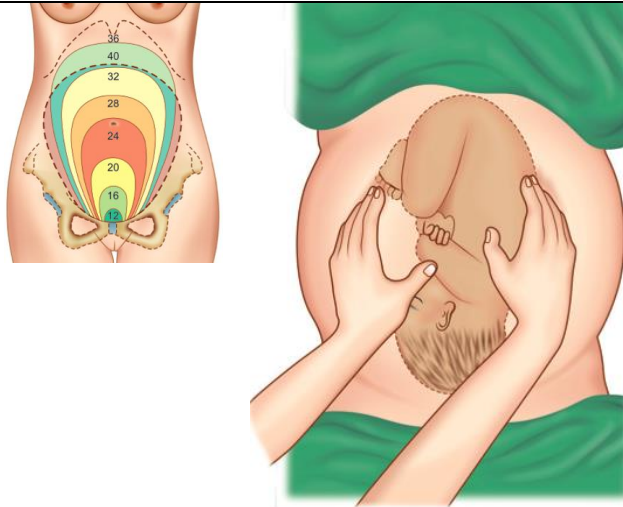
Gambar 2.a. Pita Pengukur. b.Pengukuran Tinggi Fundus Uteri. (dikutip dari : Konar H) (Konar H, 2015)

h. Leopold 2:

- Letakkan telapak tangan kiri pada dinding perut lateral kanan dan telapak

tangan kanan pada dinding perut lateral kiri ibu secara sejajar dan pada ketinggian yang sama.

- Mulai dari bagian atas, tekan secara bergantian atau bersamaan (simultan) telapak tangan kiri dan kanan, kemudian geser ke arah bawah dan rasakan adanya bagian yang rata dan memanjang (punggung) atau bagian-bagian kecil (eksteremitas).



Gambar 3. Pemeriksaan Leopold 2. (dikutip dari : Konar H) (Konar H, 2015)

i. Leopold 3 :

Atur posisi pemeriksa pada sisi kanan dan menghadap ke bagian kepala ibu.

- Letakkan ujung telapak tangan kiri pada dinding lateral kiri bawah, telapak tangan kanan pada dinding lateral kanan bawah perut ibu.
- Tekan secara lembut dan bersamaan/bergantian untuk menentukan bagian terbawah bayi (bagian keras, bulat dan hampir homogen, adalah kepala sedangkan tonjolan yang lunak dan kurang simetris, adalah bokong).

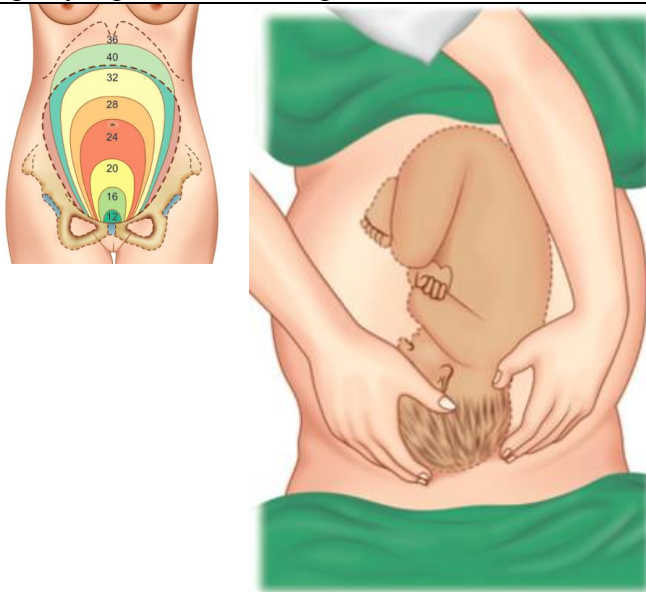


Gambar 4. Pemeriksaan Leopold 3. (dikutip dari : Konar H) (Konar H, 2015)

j. Leopold 4 :

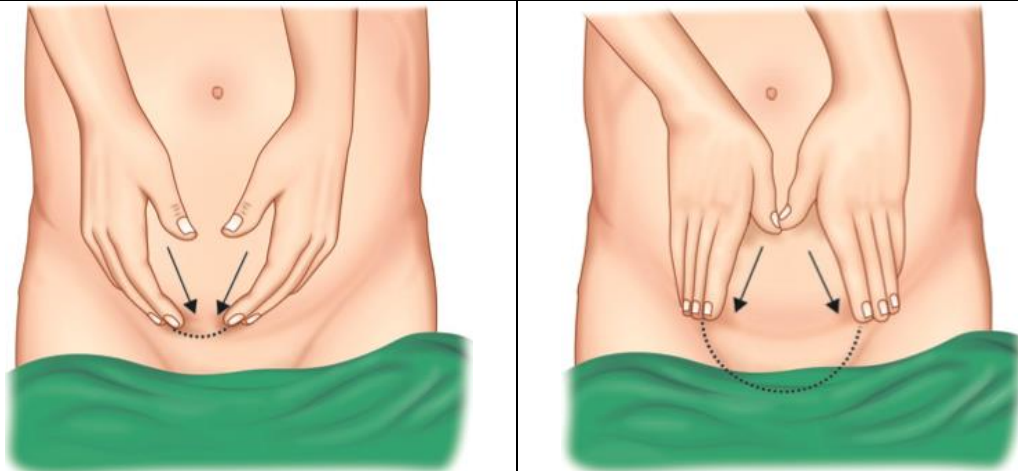
- Letakkan ujung telapak tangan kiri dan kanan pada lateral kiri dan kanan uterus bawah, ujung-ujung jari tangan kiri dan kanan berada pada tepi atas simfisis.

- Temukan kedua ibu jari kiri dan kanan, kemudian rapatkan semua jari-jari tangan yang meraba dinding bawah uterus.



Gambar 5. Pemeriksaan Leopold 4. (dikutip dari : Konar H) (Konar H, 2015)

- Perhatikan sudut yang dibentuk oleh jari-jari kiri dan kanan (konvergen atau divergen)



a. Konvergen


b. Divergen

Gambar 6. Pemeriksaan Leopold 4 : a. Konvergen, dan b. Divergen. (dikutip dari : Konar H) (Konar H, 2015)

- Setelah itu, pindahkan ibu jari dan telunjuk tangan kiri pada bagian terbawah bayi (bila presentasi kepala, upayakan memegang bagian kepala di dekat leher dan bila presentasi bokong, upayakan untuk memegang pinggang bayi).
- Fiksasikan bagian tersebut ke arah pintu atas panggul kemudian letakkan jari-jari tangan kanan di antara tangan kiri dan simfisis untuk menilai seberapa jauh bagian terbawah telah memasuki pintu atas panggul.

PEMERIKSAAN AUSKULTASI :

1. Angkat kedua tangan dari dinding perut ibu kemudian ambil stetoskop monoaural dengan tangan kiri, kemudian tempelkan ujungnya pada dinding perut ibu yang

	sesuai dengan posisi punggung bayi (bagian yang memanjang dan rata).
2.	Tempelkan telinga kiri pemeriksa dan dengarkan bunyi jantung bayi (pindahkan titik dengar apabila pada titik pertama, bunyi jantung tersebut kurang jelas, upayakan untuk mendapatkan punctum maksimum). <i>Apabila dinding perut cukup tebal sehingga sulit untuk mendengarkan bunyi jantung bayi, pindahkan ujung stetoskop pada dinding perut yang relatif tipis yaitu sekitar 3 sentimeter di bawah pusat (sub-umbilikus).</i>
	
	Gambar 7. Pemeriksaan auskultasi Denyut Jantung Janin dengan stetoskop monoareal Laennec
3.	Dengarkan dan hitung bunyi jantung bayi dalam 60 detik (1 menit) penuh (normal 120 – 160 kali / menit)
4.	Letakkan semua peralatan yang telah digunakan pada tempat semula
5.	Lakukan pemeriksaan tambahan bila diperlukan (laboratorium dan USG)
6.	Beritahukan bahwa prosedur pemeriksaan telah selesai, angkat kain penutup dan rapikan kembali pakaian ibu.
7.	Beritahukan bahwa prosedur pemeriksaan telah selesai, angkat kain penutup dan rapikan kembali pakaian ibu.
8.	Persilahkan ibu untuk duduk kembali dan catat hasil pemeriksaan pada lembar yang telah tersedia di dalaam status pasien.
D. PENJELASAN HASIL PEMERIKSAAN	
	Jelaskan hasil pemeriksaan palpasi dan auskultasi yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Usia kehamilan • Letak janin, (memanjang, melintang, oblik) • Posisi janin, (punggung kiri/kanan, superior / inferior)

	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi, (kepala, sungsang, lintang, ganda) • Kondisi janin (sesuai dengan hasil pemeriksaan auskultasi).
E. RENCANA ASUHAN ANTENATAL	
1.	Jelaskan hasil temuan atau penilaian klinis ibu dan kondisi kehamilannya
2.	Jelaskan tentang rencana asuhan antenatal berkaitan dengan hasil temuan tersebut.
3.	Catat pada buku kontrol ibu hamil dan jelaskan tentang langkah atau asuhan lanjutan serta jadwal pemeriksaan ulangan.
4.	Jelaskan untuk melakukan kunjungan ulang (walaupun diluar jadwal yang telah ditentukan) bila ada keluhan.
5.	Serahkan kembali buku kontrol ibu hamil dan ucapkan salam.

BUKU ACUAN
Saifuddin AB <i>et al.</i> (2009). <i>Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal</i> . 5th ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Prawirohardjo
Konar, H. (2015). <i>DC Dutta's Textbook of Obstetrics</i> . 8th ed. India: The Health Sciences Publisher

DAFTAR TILIK PENILAIAN		
Keterampilan Pemeriksaan Obstetri		
Petunjuk : beri tanda ceklis () didalam kotak yang tersedia		
0	jika keterampilan / kegiatan tidak dilakukan	
1	jika keterampilan / kegiatan belum memuaskan	
2	jika keterampilan / kegiatan memuaskan	
No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai

Anamnesis :		0	1	2
1.	Menyapa pasien, mempersilahkan duduk dan memperkenalkan diri			
2.	Kumpulkan informasi dan mencatatnya (anamnesis)			
	• Identitas pasien			
	• Keluhan utama (bila ada) atau maksud kedatangan			
	• Riwayat Siklus haid (HPHT)			
	• Riwayat kontrol kehamilan			
	• Keluhan lain yang menyertai/kondisi yang berhubungan dengan kehamilannya			
	• Riwayat penyakit sebelumnya, penyakit dalam keluarga			
3.	Pemeriksa menyebutkan akan melakukan pemeriksaan fisis secara umum			
4.	Pemeriksa berada disamping kanan, menghadap lateral kanan pasien akan melakukan pemeriksaan leopold			
Pemeriksaan Leopold 1, 2, 3, dan 4 :				
1.	Pemeriksa menghadap kearah kepala ibu untuk menentukan tinggi fundus uteri			
2.	Pemeriksa kenghadap kearah kepala ibu untuk menentukan letak / situs / punggung janin			
3.	Pemeriksa menghadap kearah kepala ibu untuk menentukan bagian terendah janin			
4.	Pemeriksa menghadap ke arah kaki ibu untuk menentukan seberapa jauh bagian terendah janin telah memasuki pintu atas panggul			
Pemeriksaan Auskultasi :				
1.	Tentukan posisi dan letak punggung janin			
2.	Letakkan stetoskop Laenec pada lokasi jantung janin			
3.	Raba nadi ibu dan Hitung denyut dalam 60 detik			
Penjelasan Hasil Pemeriksaan :				
1.	Pemeriksaan menyampaikan diagnosis			
2.	Menjelaskan hasil pemeriksaan palpasi dan auskultasi (usia kehamilan, letak / posisi / presentasi dan kondisi janin)			
Jumlah Nilai				
Global Performance: berikan penilaian secara keseluruhan terhadap penampilan kandidat (lingkari angka yang sesuai)				
1 :	Kurang	3 :	Memuaskan	
2 :	Cukup	4 :	Sangat Memuaskan	